

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan hias merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri karena komposisi warna yang dimilikinya. Salah satu jenis ikan hias air tawar yang digemari oleh masyarakat adalah ikan koi (*Cyprinus carpio*) yang tergolong dalam salah satu strain ikan mas (*Cyprinus carpio*). Pangsa pasar ikan hias di dunia saat ini sebesar 7,5% lebih kecil dibandingkan dengan pasar Singapura yang mencapai 2,8% sedangkan potensi ikan hias di Indonesia tersebar di Pulau Jawa, Sumatera, Bali, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, dan Papua. (Bahtiar dan Tim lentera 2004).

Ikan koi menjadi salah satu ikan hias yang termasuk dalam program untuk memperkuat produksi ikan hias di Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Proporsi tertinggi pada ikan hias Indonesia dihasilkan dari produksi ikan koi yang mencapai 36% (DJPB 2016). Pusat produksi ikan koi terletak di Sukabumi, dengan jumlah produksi pada tahun 2011 mencapai 3,44 juta individu atau senilai Rp7.000.000.000,00. Pada tahun 2015 produksi ikan koi mengalami peningkatan jumlah mencapai 21,88 juta individu atau senilai Rp176.000.000.000,00. Peningkatan rata-rata produksi ikan koi di Sukabumi dari tahun 2011 – 2015 adalah 78% (DKP 2015). Permintaan ikan koi meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah kelas, komunitas dan penggemar ikan koi di Indonesia.

Keindahan tubuh koi juga ditandai dengan tidak adanya gradasi warna, bercak, atau titik. Salah satu contoh yaitu pada bagian badan yang berwarna putih bersih tidak boleh ada titik berwarna merah atau hitam. Masing-masing warna harus terpisah secara nyata dan masing-masing mempunyai bidang yang berbeda, jika ditemukan koi yang tubuhnya ditutupi selaput berwarna putih, maka hal tersebut menandakan bahwa koi sedang kedinginan (Oenti 2002). Ikan koi (*Cyprinus carpio* Linnaeus), berasal dari Jepang dikenal dengan nama nishikigoi (*Cyprinus carpio Koi*) dan digunakan untuk hiasan kolam – kolam di rumah karena memiliki bentuk warna yang indah, (Susanto 2008).

Salah satu farm di daerah Sukabumi yang membudidayakan ikan koi yaitu Mizumi Koi Farm, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Kegiatan budidaya ikan koi di perusahaan dilakukan secara intensif dengan mengikuti kegiatan setiap hari dengan mematuhi peraturan yang sudah diterapkan oleh Perusahaan. Pemilihan lokasi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan PKL ini didasari oleh kriteria lokasi yaitu melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran secara kontinyu, beroperasi aktif, mengusahakan komoditas ekonomis, strategis, unggulan dan prospektif. Mizumi Koi Farm Sukabumi sudah diakui secara nasional dan secara organisasi berada dibawah Asosiasi Pecinta Koi Indonesia (APKI). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat kelulusan pada Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor yang dilakukan selama 3 bulan. Pelaksanaan PKL bertujuan untuk menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan di lokasi PKL.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Tujuan praktik kerja lapangan di Mizumi Koi Farm, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan koi secara langsung di lokasi PKL
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan koi di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan koi di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan koi di lokasi PKL.

## 2 METODE

### 2.1 Lokasi dan Waktu PKL

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2020 sampai 24 Maret 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Mizumi Koi Farm Kampung Cisitu, Desa Sukamulya, Kecamatan Aringin, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

### 2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih pada Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah ikan koi *Cyprinus carpio* (Gambar 1). Ikan koi ini merupakan jenis ikan hias air tawar. Ikan koi ini memiliki corak warna yang indah dan mempunyai badan yang berbentuk seperti torpedo dengan perangkat gerak berupa sirip. Sirip dada dan sirip ekor hanya mempunyai jari-jari lunak. Sirip punggung mempunyai 3 jari-jari keras dan 2 jari-jari lunak, sirip perut hanya terdiri dari jari-jari lunak sebanyak 9 sirip, sirip anus mempunyai 3 jari-jari keras dan 5 jari-jari lunak (Effendi 1993).

Klasifikasi ikan koi *Cyprinus carpio* menurut (Khairuman 2008) sebagai berikut :

Phylum	:	Chordata
Class	:	Osteichthyes
Ordo	:	Ostariophysy
Family	:	<i>Cyprinidae</i>
Genus	:	<i>Cyprinus</i>
Spesies	:	<i>Cyprinus carpio</i>